

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI

¹Desi Novitasari, ²Deny Edy Widodo, ³Nani Septiana

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: desinovitasari052@gmail.com¹

denywidodo41@gmail.com²

naniseptianaumm@gmail.com³

FIDUSIA

*Jurnal Ilmiah Keuangan
dan Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439

ISSN Online : 2621-2447

Kata kunci: *Kata kunci 1,
kata kunci2, dst*

ABSTRAK

Nilai perusahaan merepresentasikan penilaian investor terhadap kinerja serta prospek perusahaan, sehingga menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel serta memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 26 perusahaan dengan total 78 observasi awal, kemudian setelah penghapusan data *outlier* jumlah observasi menjadi 64. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial GCG dan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji *robustness* dengan mengganti proksi profitabilitas dari ROA menjadi ROE serta nilai perusahaan dari Tobin's Q menjadi PBV menunjukkan hasil yang tetap konsisten, sehingga model penelitian dapat dikatakan *robust*.

Kata kunci: *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan.*

Firm value represents investors' assessment of a company's performance and future prospects, making it an important indicator in investment decision-making. This study aims to examine the effect of Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), and profitability on firm value with firm size as a control variable in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. This research employs a quantitative approach using panel data regression and utilizes secondary data obtained from financial statements and annual reports. The sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in 26 companies with a total of 78 initial observations, which were reduced to 64 after the removal of outlier data. The results indicate that partially, GCG and CSR have no significant effect on firm value, while profitability has a positive and significant effect. Firm size as a control variable does not have a significant effect; however,

simultaneously, all independent variables significantly affect firm value. The robustness test, conducted by replacing the profitability proxy from ROA to ROE and firm value from Tobin's Q to PBV, shows consistent results, indicating that the model is robust.

Keywords: Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Profitability, Firm Value, Firm Size.

I. PENDAHULUAN

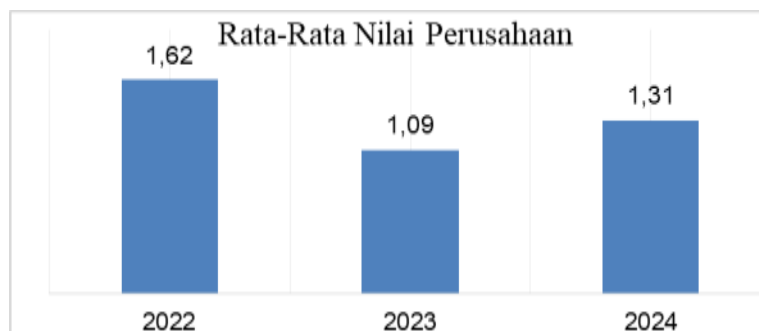
Sektor energi merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam perekonomian nasional karena menjadi penyedia utama sumber daya bagi berbagai aktivitas ekonomi, mulai dari kebutuhan rumah tangga, industri, hingga transportasi (Firdauzi dkk., 2024:496). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor ini berkontribusi rata-rata sebesar 13,53% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama periode 2022–2024. Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di sektor energi memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam konteks perusahaan, nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan kinerja manajemen karena mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek di masa mendatang yang umumnya tercermin dalam harga saham (Wijaya dkk., 2021). Nilai yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mempertahankan pertumbuhan, sehingga menjadi tujuan utama dalam jangka panjang (Alkhairani dkk, 2020).

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan menggunakan rasio *Tobin's Q*, yaitu perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku aset. Rasio ini dinilai mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif karena tidak hanya mencerminkan kondisi internal, tetapi juga penilaian pasar terhadap prospek perusahaan (Aprilawati & Ali, 2022).

Namun demikian, kondisi empiris menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sektor energi mengalami dinamika yang berbeda antar perusahaan meskipun berada dalam sektor industri yang sama. Perkembangan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Tobin's Q* pada beberapa perusahaan sektor energi selama periode 2022–2024 dapat dilihat pada grafik berikut:

Rata Rata Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) Perusahaan Sektor Energi 2022–2024



Sumber: Data diolah, (2025)

Data grafik diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan sektor energi mengalami fluktuasi selama periode 2022–2024. Pada tahun 2022, rata-rata nilai

perusahaan berada pada angka 1,62, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 1,09, dan kembali meningkat pada tahun 2024 sebesar 1,31. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak selalu bergerak searah meskipun perusahaan beroperasi dalam sektor industri yang sama. Nilai perusahaan sendiri mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja serta prospek perusahaan di masa mendatang (Wijaya dkk., 2021).

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance*. Penerapan tata kelola yang baik dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengawasan sehingga mampu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Selain itu, praktik *Good Corporate Governance* juga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kualitas pengelolaan perusahaan.

Selain itu, *Corporate Social Responsibility* juga berperan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan melalui aktivitas yang memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (Devina dkk., 2024). Berdasarkan *stakeholder theory* oleh Freeman (1984), keberlangsungan perusahaan bergantung pada kemampuannya menjaga hubungan dengan stakeholder, sehingga pelaksanaan CSR dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor.

Selain variabel utama, penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang umumnya diukur melalui total aset. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih luas serta tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi (Irmalasari dkk., 2022).

Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

II. KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal yang diperkenalkan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan informasi kepada pihak eksternal, khususnya investor, melalui berbagai data yang mencerminkan kondisi dan kinerja perusahaan. Informasi tersebut menjadi dasar bagi investor dalam menilai prospek perusahaan dan mengambil keputusan investasi (Siregar, 2024:156). Sinyal yang disampaikan perusahaan dapat berupa informasi keuangan maupun non-keuangan yang menunjukkan upaya manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan (Hafid & Irianto, 2022).

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori *stakeholder* yang dikemukakan oleh Freeman (1984) menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pihak yang berkepentingan seperti karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan. Keberhasilan jangka panjang perusahaan ditentukan oleh kemampuannya dalam menjaga hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan (Abrudan dkk., 2021). Dalam penelitian ini, teori stakeholder berkaitan dengan penerapan *Good*

Corporate Governance dan *Corporate Social Responsibility*. Penerapan *Good Corporate Governance*, khususnya melalui komisarisi independen, memastikan bahwa keputusan perusahaan mempertimbangkan kepentingan stakeholder secara adil. Sementara itu, *Corporate Social Responsibility* mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Kedua aspek tersebut menunjukkan komitmen perusahaan terhadap *stakeholder* sekaligus memberikan sinyal positif dalam menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

Good Corporate Governance

Menurut *World Bank*, *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat aturan dan mekanisme yang mengarahkan pengelolaan sumber daya perusahaan secara efisien untuk menciptakan nilai ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan masyarakat. Menurut Putri dan Trisnarningsih (2023), *Good Corporate Governance* adalah sistem yang mengatur fungsi serta interaksi antar organ perusahaan, baik secara internal maupun dengan pihak eksternal. Menurut Kusmayadi dkk. (2015), *Good Corporate Governance* merupakan proses terstruktur yang digunakan untuk mengelola dan mengarahkan perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga keberlangsungan usaha. Menurut Manossoh (2016), *Good Corporate Governance* merupakan sistem, proses, dan mekanisme yang mengatur hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan secara harmonis untuk mencapai kinerja optimal. Menurut Desviani dkk. (2025), *Good Corporate Governance* adalah sistem yang dijalankan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan, serta menjunjung tinggi etika dalam pengelolaan perusahaan.

Corporate Social Responsibility

Menurut Kotler dan Nancy dalam Kholis (2020), *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik bisnis yang baik dan kontribusi sumber daya. Menurut Wati (2019), *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan atas dampak aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Menurut Margahana (2020), *Corporate Social Responsibility* adalah kegiatan perusahaan yang dilaksanakan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar dalam menjalankan operasionalnya. Menurut Khaeriani dan Hasan (2022), *Corporate Social Responsibility* merupakan wujud tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan bersama pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

Profitabilitas

Menurut Siregar (2021), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan memanfaatkan aset atau modal yang dimiliki. Tingkat laba mencerminkan keberhasilan perusahaan dan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan. Menurut Nasution dkk. (2024), profitabilitas merupakan ukuran untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan penjualan, aset, dan modal. Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sekaligus menilai efektivitas manajemen. Menurut Hartati (2024), profitabilitas merupakan tujuan utama perusahaan, yaitu memperoleh laba yang optimal. Menurut

Aulia dan Santoso (2025), profitabilitas juga menjadi alat ukur penting dalam menilai kemampuan perusahaan mengelola sumber daya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan.

Nilai Perusahaan

Menurut Rukmana dan Nababan (2024), nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang tercermin dari harga saham, di mana peningkatan harga saham akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Menurut Putra dkk. (2024), nilai perusahaan mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan sehingga menjadi indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Menurut Susilawati (2019), nilai perusahaan merupakan kondisi yang dicapai perusahaan sebagai bentuk kepercayaan masyarakat setelah melalui proses operasional dalam jangka waktu tertentu. Menurut Inayah (2022), nilai perusahaan dapat dilihat dari tingkat investasi, keuntungan, dan dividen yang berkaitan dengan harga saham.

Ukuran Perusahaan

Menurut Fajriah dkk. (2022), ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva, penjualan, dan nilai pasar saham. Menurut Nadhilah dkk. (2024), ukuran perusahaan mencerminkan ukuran perusahaan yang diukur melalui aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Menurut Dewi dan Praptoyo (2022), ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah modal, total aset, serta total penjualan yang dimiliki perusahaan. Menurut Setiowati dkk. (2023), ukuran perusahaan merupakan dasar pengelompokan perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil yang dapat diukur melalui total aktiva, *log size*, maupun harga pasar saham. Menurut Rosalinda dkk. (2022), ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari nilai ekuitas, penjualan, dan total aktiva.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan objek penelitian pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 91 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 26 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel yang diawali dengan pemilihan model melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Kemudian, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, serta uji *R-squared*, yang selanjutnya diperkuat dengan uji robustness untuk menguji kestabilan model penelitian dengan bantuan software *EViews* 13.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.402402	(21,38)	0.0092
Cross-section Chi-square	54.070794	21	0.0001

Sumber: Eviews 13, diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji Chow pada tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0001 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.471045	4	0.6498

Sumber: Eviews 13, diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji Hausman pada tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,6498 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

3. Uji LM (Lagrange Multiplier)

Tabel 5. Hasil Uji LM (Lagrange Multiplier)

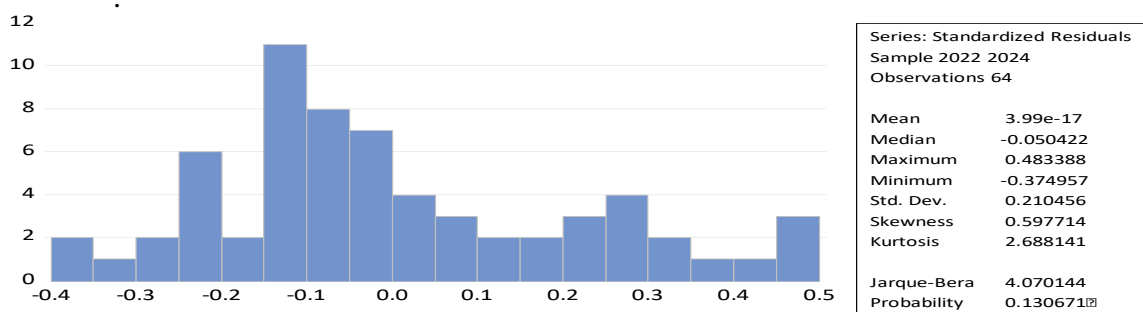
		Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	5.265458 (0.0218)	1.407061 (0.2355)	6.672520 (0.0098)

Sumber: Eviews 13, diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier pada tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar $0,0098 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

B. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar $0,130671 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi

normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

2. Uji multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

	KI	CSR	ROA	SIZE
KI	1.000000	0.006971	-0.168330	-0.041640
CSR	0.006971	1.000000	0.081302	0.676053
ROA	-0.168330	0.081302	1.000000	0.231329
SIZE	-0.041640	0.676053	0.231329	1.000000

Sumber: *Eviews* 13, diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, seluruh nilai korelasi antar variabel independen (KI, CSR, ROA, dan *SIZE*) berada di bawah 0,80. Nilai korelasi tertinggi terdapat pada variabel CSR dan *SIZE* sebesar 0,676053, namun masih berada di bawah batas toleransi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, sehingga model layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.339602	0.222030	1.529531	0.1315
KI	0.087971	0.113529	0.774878	0.4415
CSR	-0.081436	0.126064	-0.645990	0.5208
ROA	-0.025159	0.188265	-0.133636	0.8941
SIZE	-8.82E-05	0.000161	-0.547421	0.5862

Sumber: *Eviews* 13, diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Glejser*, seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas di atas 0,05, yaitu KI sebesar 0,4415, CSR sebesar 0,5208, ROA sebesar 0,8941, dan *SIZE* sebesar 0,5862. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap residual, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

4. Uji autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.220646	Mean dependent var	-0.035472
Adjusted R-squared	0.167808	S.D. dependent var	0.192901
S.E. of regression	0.176120	Sum squared resid	1.830081
F-statistic	4.175923	Durbin-Watson stat	1.954905
Prob(F-statistic)	0.004806		

Sumber: *Eviews* 13, diolah (2026)

Berdasarkan uji autokorelasi dengan metode *Durbin-Watson* (DW), diperoleh nilai DW sebesar 1,954905. Dengan jumlah variabel (k) sebanyak 4 dan jumlah observasi (N) sebesar 64, diperoleh nilai dU sebesar 1,7303 dan $4 - dU$ sebesar 2,2697. Karena nilai DW berada di antara dU dan $(4 - dU)$, yaitu $1,7303 < 1,954905 < 2,2697$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 9. Hasil Uji Persamaan Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.275933	0.417450	-0.660995	0.5112
KI	-0.032781	0.202258	-0.162076	0.8718
CSR	-0.123258	0.234360	-0.525933	0.6009
ROA	1.296224	0.338001	3.834977	0.0003
SIZE	0.000128	0.000302	0.423350	0.6736
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.133861	0.3622
Idiosyncratic random			0.177615	0.6378
Weighted Statistics				
R-squared	0.220646	Mean dependent var		-0.035472
Adjusted R-squared	0.167808	S.D. dependent var		0.192901
S.E. of regression	0.176120	Sum squared resid		1.830081
F-statistic	4.175923	Durbin-Watson stat		1.954905
Prob(F-statistic)	0.004806			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.191781	Mean dependent var		-0.059181
Sum squared resid	2.835033	Durbin-Watson stat		1.261937

Sumber: *Eviews* 13, diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel menggunakan aplikasi *EViews* 13, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = -0,275933 - 0,032781 \text{ KI} - 0,123258 \text{ CSR} + 1,296224 \text{ ROA} + 0,000128 \text{ SIZE}$$

Keterangan:

- Tobin's Q = Nilai Perusahaan
 KI = *Good Corporate Governance*
 CSR = *Corporate Social Responsibility*
 ROA = Profitabilitas
 SIZE = Ukuran Perusahaan

2. Uji Parsial (t)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.275933	0.417450	-0.660995	0.5112
KI	-0.032781	0.202258	-0.162076	0.8718
CSR	-0.123258	0.234360	-0.525933	0.6009
ROA	1.296224	0.338001	3.834977	0.0003
SIZE	0.000128	0.000302	0.423350	0.6736

Sumber: *Eviews 13*, diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel *Good Corporate Governance* (KI) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,8718 > 0,05$ dengan koefisien sebesar $-0,032781$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,6009 > 0,05$ dengan koefisien sebesar $-0,123258$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0003 < 0,05$ dengan koefisien sebesar $1,296224$, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,6736 > 0,05$ dengan koefisien sebesar $0,000128$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Uji Simultan (f)

Tabel 11. Hasil Uji Simultan

R-squared	0.220646	Mean dependent var	-0.035472
Adjusted R-squared	0.167808	S.D. dependent var	0.192901
S.E. of regression	0.176120	Sum squared resid	1.830081
F-statistic	4.175923	Durbin-Watson stat	1.954905
Prob(F-statistic)	0.004806		

Sumber: *Eviews 13*, diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *F-statistic* sebesar $4,175923$ dengan nilai Prob (*F-statistic*) sebesar $0,004806$, sedangkan nilai F tabel sebesar $2,53$ pada tingkat signifikansi 5% ($df1 = 4$ dan $df2 = 59$). Karena nilai *F-statistic* lebih besar dari F tabel dan probabilitas lebih kecil dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Uji R-Squared (R^2)

Tabel 13. Hasil Uji Simultan

R-squared	0.220646	Mean dependent var	-0.035472
Adjusted R-squared	0.167808	S.D. dependent var	0.192901

S.E. of regression	0.176120	Sum squared resid	1.830081
F-statistic	4.175923	Durbin-Watson stat	1.954905
Prob(F-statistic)	0.004806		

Sumber: *Eviews* 13, diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,220646. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 22,06% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Sementara itu, sisanya sebesar 77,94% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

5. Uji Robustness

Tabel 14. Hasil Uji *Robustness*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.055509	0.758143	-0.073217	0.9419
KI	-0.627450	0.439079	-1.429016	0.1583
CSR	-0.698140	0.434159	-1.608029	0.1132
ROE	1.919099	0.536810	3.575005	0.0007
SIZE	0.000219	0.000579	0.378849	0.7062

Sumber: *Eviews* 13, diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh bahwa variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1583 > 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1132 > 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0007 < 0,05 dengan arah koefisien positif sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7062 > 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hasil uji *robustness* menunjukkan bahwa perubahan proksi profitabilitas dari *Return on Assets* (ROA) menjadi *Return on Equity* (ROE) serta pengukuran nilai perusahaan dari *Tobin's Q* menjadi *Price to Book Value* (PBV) tidak mengubah arah dan signifikansi hubungan antar variabel, sehingga model penelitian dinyatakan *robust*.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan melalui proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi periode 2022–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan komisaris independen belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan, karena dalam praktiknya sering kali hanya dipandang sebagai bentuk pemenuhan regulasi sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Anggraini dan Fidiana, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa komisaris independen belum mampu memberikan sinyal yang kuat kepada pasar terkait kualitas tata kelola perusahaan. Selain itu, efektivitas peran komisaris independen tidak hanya ditentukan oleh jumlah, tetapi juga oleh kualitas, tingkat

independensi, serta keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan strategis (Hasrullah, 2022; Lastanti & Salim dalam Siagian, 2023).

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi periode 2022–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan CSR belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan, karena belum sepenuhnya dipersepsikan sebagai sinyal yang kuat oleh pasar. Meskipun secara teoritis CSR berkaitan dengan teori stakeholder dan teori sinyal, dalam praktiknya investor cenderung lebih memprioritaskan informasi kinerja keuangan dan potensi keuntungan (Kumala dan Priantilianingtiasari, 2024). Selain itu, peningkatan pengungkapan CSR berpotensi menimbulkan tambahan biaya bagi perusahaan yang dalam jangka pendek dapat menekan laba, sehingga manfaat CSR belum tercermin secara langsung dalam peningkatan nilai perusahaan (Rahayu dan Agustina, 2022).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi periode 2022–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan, karena mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi penggunaan aset sehingga mampu meningkatkan laba dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Hasanah dkk., 2023). Selain itu, berdasarkan *signaling theory*, profitabilitas memberikan sinyal positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan harga saham (Dina & Wahyuningtyas, 2022).

Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji simultan (uji F), *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil keterkaitan antara tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, dan kinerja keuangan. Meskipun secara parsial GCG dan CSR tidak berpengaruh signifikan, keduanya tetap memberikan kontribusi ketika diuji secara simultan. Profitabilitas menjadi faktor yang paling dominan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi. Sementara itu, ukuran perusahaan berperan sebagai variabel kontrol untuk menangkap perbedaan karakteristik perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri & Mardenia (2019) yang menyatakan bahwa variabel-variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa temuan terkait pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social*

Responsibility, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor energi periode 2022–2024 sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan melalui proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Secara simultan, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, saran yang dapat diberikan adalah perusahaan sektor energi disarankan untuk meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* secara substantif dengan mengoptimalkan peran komisaris independen agar efektif dalam pengawasan dan tidak hanya sebagai pemenuhan regulasi. Selain itu, *Corporate Social Responsibility* perlu dikelola secara strategis agar memberikan manfaat jangka panjang tanpa menekan kinerja keuangan. Peningkatan profitabilitas juga perlu menjadi perhatian karena berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, disarankan untuk lebih memprioritaskan analisis terhadap tingkat profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi, sementara *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai pertimbangan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrudan, L.-C., Matei, M.-C., & Abrudan, M.-M. (2021). Towards Sustainable Finance: Conceptualizing Future Generations as Stakeholder. *Sustainability*, 13(24), 13717
- Anggraini, R., & Fidiana, F. (2021). Pengaruh penerapan good corporate governance dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 128–131.
- Astuti, W. A. (2021). Analisis pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan di sektor property dan real estate. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 186–195.
- Aulia, S. Z., & Santoso, B. (2025). Pengaruh rasio aktivitas dengan perhitungan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014–2023. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 348–369.
- Desviani, D. P., Sinatra, Z. A. R., Sianipar, C. M. M., Kusumaningtias, R., & Kusumaningsih, A. (2025). Good corporate governance dan informasi akuntansi: Keseimbangan antara tanggung jawab kepada pemegang saham dan stakeholder. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11C), 172–177
- Devina, B., Widiatmoko, J., & Indarti, M. K. (2024). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan corporate governance terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan pemeringkat CGPI periode tahun 2018–2021). *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(2), 225–238.
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan

- LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 1–12.
- Firdauzi, A., Wijayanto, A., & Ngatno, N. (2024). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediator pada perusahaan sektor energi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(2), 495–511.
- Hartati, D. L. H. (2024). *Manajemen keuangan nilai perusahaan dengan mediasi manajemen laba*. Selat Media.
- Hasanah, U. N., Mas'ud, M., & Zakariah, J. (2023). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 8901–8914
- Hasrullah, H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Energi Dan Mineral Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *J-Sim: Jurnal Sistem Informasi*, 5(1), 35-42.
- Inayah, Z. (2022). Analisis struktur modal, profitabilitas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (*literature review manajemen keuangan*). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2).
- Irmalasari, E., Gurendrawati, E., & Muliastari, I. (2022). Pengaruh *good corporate governance* (GCG) dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan leverage sebagai variabel kontrol. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3(2), 443–460.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Khaeriani, B. N., & Hasan, A. (2022). Implementasi program *corporate social responsibility* (CSR) dalam meningkatkan loyalitas nasabah pada bank syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2867–2874.
- Kholis, A. (2020). *Corporate social responsibility: Konsep dan implementasi*. Economic & Business Publishing.
- Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pengaruh green accounting, corporate social responsibility, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016–2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 776–795
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzzaman, J. (2015). *Good corporate governance*. LPPM Universitas Siliwangi.
- Laiya, S. R., Monoarfa, M. A. S., & Dunga, M. F. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(3), 1019–1030.
- Leonardo, L., & Mayangsari, S. (2024). Pengaruh good corporate governance dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 154–172.
- Lutfi, A. A., & Panuntun, B. (2024). Analisis pengaruh rasio profitabilitas ROA, ROE, dan NPM terhadap nilai perusahaan yang tercatat dalam IDX-MES BUMN. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 3(1), 81–91.

- Manossoh, H. (2016). *Good corporate governance untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan*. PT Norlive Kharisma Indonesia
- Margahana, H. (2020). Implementasi dan efektivitas *corporate social responsibility* terhadap masyarakat. *Riset Manajemen dan Akuntansi*, 11(1), 11–19.
- Nasution, A. A., Rukiah, R., Samsuddin, M., Fauzan, M., & Harahap, R. Z. A. (2024). *Manajemen keuangan*. CV Merdeka Kreasi.
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(1), 93
- Putri, D. P. A., & Trisnaningsih, S. (2023). Pentingnya perusahaan dalam menerapkan prinsip good corporate governance. *SIBATIK Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*.
- Putri, K. A. T., & Mardenia, L. M. (2019). Pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14(2), 156–169.
- Rahayu, A., & Agustina, R. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dan volume perdagangan saham (Studi pada perusahaan pertambangan minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 4(2), 90–96.
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI. *PROGRESS: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 1–10.
- Rosalinda, U. U., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2022). Literature review pengaruh GCG, CSR dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 3(6).
- Rukmana, H. S., & Nababan, B. O. (2024). *Determinan fraud pentagon: Teori dan aplikasi*. Selat Media Patners.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal Economina*, 2(8).
- Siagian, A. O., Machdar, N. M., & Manurung, A. H. (2023). Analisis pengungkapan modal intelektual, komisaris independen, direksi, manajemen risiko perusahaan, dan audit komite terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Indonesia (JEAMI)*, 2(1), 67–75.
- Siregar, S. A. (2024). *Kumpulan jurnal akreditasi SINTA (akuntansi keuangan)*. Belajar Akuntansi Online.
- Suteja, H., & Pian, S. (2025). Pengaruh DER, ROE, dan ROA terhadap nilai perusahaan sektor consumer non-cyclicals di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 6(6), 717–729.
- Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121.
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4.
- Worontikan, E. D., & Amanah, L. (2022). Pengaruh corporate social responsibility (CSR), profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(7).